

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya melalui belajar dan proses pembelajaran. Menurut Whiterington belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola respon tingkah laku yang baru dan nyata dalam perubahan keterampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap ([www.carapedia.com](http://www.carapedia.com)). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat menetap, dimana perubahan itu dapat berupa situasi yang baru yang nampak segera atau tersembunyi.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah disiplin ilmu yang menuntut siswa untuk dapat memahami sekaligus mampu menyimpulkan suatu materi yang sering berhubungan dengan fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dimaksudkan agar siswa mampu menerapkan materi yang diajarkan didalam kesehariannya. Oleh karena itu pelajaran IPA sangat penting diajarkan di sekolah dasar dengan menekankan pada pemberian pengalaman langsung yang didukung dengan sarana

**Reni Puspa, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

dan prasarana serta metode yang tepat dan bervariasi. Pembelajaran akan dirasa efektif jika siswa menemukan sendiri dan terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut.

Metode mengajar yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Mata pelajaran IPA memerlukan metode belajar yang dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa untuk mempelajari materi-materi yang ada didalamnya. Dalam prakteknya, kebanyakan yang terjadi di lapangan guru masih menerapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA yang sebagian besar materinya memerlukan praktek. Siswa cenderung lebih banyak diam dan guru dengan fasih menerangkan materi di depan kelas. Hal ini tentu mengakibatkan siswa kurang aktif dan berkurangnya minat siswa akan belajar sehingga hasil belajar siswa akan berkurang. Selain itu bertentangan dengan hakikat anak serta pendidikan IPA itu sendiri, yaitu pembelajaran yang efektif dicirikan antara lain oleh tingginya kemampuan pembelajaran tersebut dalam menyajikan hakekat pendidikan IPA di sekolah dasar yakni sebagai proses, produk dan sikap.

Dari data hasil belajar siswa kelas 5 SDN Pagerwangi 1 Lembang yang dilihat dari hasil nilai ulangan yang nilainya mencapai KKM dan lebih dari KKM sebanyak 30,5% dari keseluruhan siswa seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1  
 Nilai rata-rata siswa pra siklus

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1  | A P        | 70    |
| 2  | A K        | 50    |
| 3  | A S        | 80    |
| 4  | A D R      | 60    |
| 5  | A S        | 50    |
| 6  | A R        | 50    |
| 7  | A A        | 50    |
| 8  | A N        | 40    |
| 9  | A P        | 80    |
| 10 | C A S      | 70    |
| 11 | D D N S    | 60    |
| 12 | D H        | 80    |
| 13 | E N        | 40    |
| 14 | F H        | 50    |
| 15 | I K        | 40    |
| 16 | I M        | 50    |
| 17 | I F        | 60    |
| 18 | I S        | 50    |

|    |                  |             |
|----|------------------|-------------|
| 19 | J R              | 40          |
| 20 | M Y              | 50          |
| 21 | M B              | 40          |
| 22 | M I M            | 40          |
| 23 | M L P            | 50          |
| 24 | M R              | 50          |
| 25 | M T A            | 60          |
| 26 | N R              | 80          |
| 27 | R S              | 40          |
| 28 | S E              | 40          |
| 29 | Y Y              | 50          |
| 30 | K S              | 100         |
| 31 | J                | 50          |
| 32 | H                | 40          |
| 33 | I                | 50          |
| 34 | E P              | 40          |
| 35 | Y C              | 40          |
| 36 | S H              | 40          |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>53,6</b> |

Hasil ini menunjukkan rendahnya tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi pelajaran proses terbentuknya tanah. Masalah tersebut muncul bisa disebabkan karena tidak tersedianya media dan alat peraga yang mendukung, kurangnya minat siswa karena siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru saja, atau karena penggunaan metode yang tidak tepat, dan daya

**Reni Puspita, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ingat siswa yang kurang. Hal-hal tersebut mengakibatkan siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Djamarah (1995) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari ([himitsuqalbu.wordpress.com](http://himitsuqalbu.wordpress.com)).

Dalam metode eksperimen, guru dapat mengembangkan keterlibatan fisik dan mental, serta emosional siswa. Siswa mendapat kesempatan untuk melatih ketrampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pengalaman yang dialami secara langsung dapat tertanam dalam ingatannya. Keterlibatan fisik dan mental serta emosional siswa diharapkan dapat diperkenalkan pada suatu cara atau kondisi pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan juga perilaku yang inovatif dan kreatif (Rohana, [blog.umi.ac.id](http://blog.umi.ac.id)). Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek keadaan atau proses tertentu. Penelitian yang telah berhasil dilakukan mengenai penerapan metode eksperimen:

1. Penelitian dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padajaya” dengan peneliti Janah

**Reni Puspita, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

2. Penelitian dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA tentang Energi Panas dan Bunyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Tugu 10 Kecamatan Cimanggis Kota Depok” dengan peneliti Tris Indiarti

Selain penggunaan metode belajar, hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah daya ingat. Daya ingat merupakan komponen yang penting dalam belajar. Bagi guru meningkatkan daya ingat sangatlah penting sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran yang telah diajarkan. *Mind Mapping* atau peta pikiran adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. *Mind Mapping* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. System peta pikiran atau *Mind Map* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak karena pembuatannya menggunakan prinsip-prinsip brain management (Warseno, 2011). Dengan *Mind Mapping* siswa dapat mencatat materi yang ia dapat setelah pembelajaran selesai dengan kreatif dan sesuai dengan imajinasi mereka masing-masing sehingga dapat memudahkan mereka mengingat materi yang telah diajarkan. Siswa tidak jenuh mencatat dengan kebiasaan mereka yang hanya mencatat dari kiri ke kanan dan hanya berupa tulisan tanpa gambar, panjang dan bertele-tele.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil fokus penelitian dengan judul ”Penerapan Metode Eksperimen dan Alat Bantu Peta Pikiran

**Reni Puspita, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(*Mind Mapping*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Terbentuknya Tanah di Kelas 5 SDN Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) dalam materi proses terbentuknya tanah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran IPA materi proses terbentuknya tanah di kelas 5 SD?
2. Bagaimana pelaksanaan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran IPA materi proses terbentuknya tanah di kelas 5 SD?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi proses terbentuknya tanah dengan menerapkan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran IPA kelas 5 SD?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Reni Puspita, 2012

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Pagerwangi 1 Lembang melalui penggunaan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran IPA materi proses terbentuknya tanah.”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang penerapan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi proses terbentuknya tanah di kelas 5 SD. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran IPA materi proses terbentuknya tanah di kelas 5 SD?
2. Mengetahui pelaksanaan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran IPA materi proses terbentuknya tanah di kelas 5 SD?
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi proses terbentuknya tanah dengan menerapkan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran IPA kelas 5 SD?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Reni Puspita, 2012

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini dapat dirasakan oleh siswa, guru, maupun sekolah.

### 1. Untuk Siswa

Manfaat yang dapat dirasakan siswa adalah diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran khususnya materi proses terbentuknya tanah dengan menggunakan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran. Selain itu, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Untuk Guru

Dengan penelitian ini, guru diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga akan memperoleh informasi tentang alternatif metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi proses terbentuknya tanah di kelas 5 SD yaitu dengan menggunakan metode eksperimen dan alat bantu peta pikiran (*Mind Mapping*) dan sebagai perbaikan.

### 3. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

## F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini jelas dan tidak menimbulkan pemahaman ganda, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan ini:

### 1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Dalam hal ini siswa mengalami langsung percobaan setelah apa yang didemonstrasikan oleh guru, siswa mengamati, melakukan percobaan, lalu mengevaluasi, dan menyimpulkan. Dengan tahapan-tahapan eksperimen seperti: observasi awal, pengamatan, hipotesis awal, verifikasi, dan evaluasi.

### 2. Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah cara mencatat yang kreatif, efektif. Dalam penelitian ini, peta pikiran (*Mind Mapping*) hanya sebagai alat bantu untuk mengubah pola mencatat anak. Siswa mencatat apa yang dijelaskan oleh guru serta hasil percobaan dengan tidak menulis catatan

Reni Puspa, 2012

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

seperti biasa dalam buku tulis mereka. Siswa mencatat dengan berbagai gambar dan tulisan menarik sesuai dengan imajinasi mereka sehingga proses mencatat serta menghafal materi dapat lebih menyenangkan.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh berkat adanya usaha yang dilakukan siswa yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan dasar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes evaluasi/postest siswa di setiap akhir pembelajarannya.

### 4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang pada hakekatnya membelajarkan siswa untuk memahami hakekat IPA. Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa mampu menerapkan materi yang didapat kedalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran pada materi proses terbentuknya tanah karena pelapukan batuan di kelas 5 SDN Pagerwangi 1 Lembang.

Reni Puspita, 2012

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Reni Puspa, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Dan Alat Bantu Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Proses Terbentuknya Tanah Di Kelas 5 Sdn Pagerwangi 1 Kecamatan Lembang Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)